EFEKTIVITAS METODE *PEER LESSON* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN LAB UIN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Veronica Laelatul Fikriyah
NIM. 09420067

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veronica Laelatul Fikriyah

NIM : 09420067

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

"EFEKTIVITAS METODE PEER LESSON DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTSN LAB UIN YOGYAKARTA"

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
0C147ABF419485986
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Veronica Laelatul. F

09420067

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Veronica Laelatul.F
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Veronica Laelatul Fikriyah
NIM	: 09420067
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN Lab UIN Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2013
Pembimbing

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/080/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTsN LAB UIN Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Veronica Laelatul Fikriyah

NIM : 09420067

Telah dimunaqosyahkan pada : 10 juni 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Prof.Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Dr. H. Nazri Syakur,M. A

NIP.19520103 198203 1 002

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag

NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 01 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

M0TT0

تَعَلَّمْ فَاِنَّ اْلعِلْمَ زَيْنٌ لأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

NGAJIHO KERONO ILMU MAHESI ING AHLINE.

LAN NGUNGGULAKE LAN DADI TONDO TINGKAH PINUJI.

Belajarlah, ilmu adalah perhisan indah bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA
ALMAMATERKU TERCINTA

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

ABSTRAK

Veronica Laelatul Fikriyah. Efektifitas Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab dilihat dari kelas kontrol(kelas yang tidak menggunakan metode *peer lesson*) dan kelas eksperimen (kelas yang tidak menggunakan metode *peer lesson*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Lab UIN yang berjumlah 103 siswa. Pengambilan sampel diambil dua kelas yaitu kelas VIII A(35 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B(35 siswa) sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, wawancara,observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *peer lesson* sangat efektif dalam Pembelajaran bahasa Arab, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Bahwasanya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Pada pertemuan pertama kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 61,81, dan pada pertemuan kedua kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 57,89. Sedangkan kelas eksperimen pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 65,29, dan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 84,11.

تجريد

فيرونيكا ليلة الفكرية. فعالية طريقة peer lesson في تعليم اللغة العربية للطلب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية Lab UIN يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية ٢٠١٣ .

وغرض هذا البحث معرفة فعالية طريقة peer lesson في تعليم اللغة العربية التى تنظر في الصف المراقبي (الصف الذي لا يستعمل طريقة peer lesson) والصف التجربي (الصف الذي يستعمل طريقة peer lesson).

وأما سكان هذا البحث فكل الطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية Lab UIN وهي ١٠٣ طالباً. وتؤخذ العينة من الصفين وهما الصف الثامن أ (٣٥ طالباً) كصف تجربي و الصف الثامن ب (٣٥ طالباً) كصف مراقبي.

ومدخل هذا البحث المدخل الكيفي و المقدري. وطريقة جمع البيانات التى تجري عليها الباحثة هي الإختبار و المقابلة و الملاحظة و التوثيق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن استخدام طريقة peer lesson كان اكثر فعالياً في تعليم اللغة العربية, ويبدو هذا من القيمة المعادلة لدى الطلاب. وإن القيمة المعادلة للصف التجربي كانت اكبر من الصف المراقبي.في مقابلة الأولى يحصل الصف المراقبي على القيمة المعادلة هي ٦١,٨١ و في مقابلة الثانى يحصل الصف المراقبي على القيمة المعادلة هي٥٧,٨٩. وأما الصف التجربي في مقابلة الأولى يحصل على القيمة المعادلة هي ٦٥,٢٩ و في مقابلة الثانى الأولى يحصل على القيمة المعادلة هي ٨٤,١١.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدناومولنا محمّد وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Tiada yang patut disyukuri kecuali Allah SWT. yang telah menganugerahkan Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul : **" EFEKTIFITAS METODE *PEER LESSON* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTsN LAB UIN YOGYAKARTA "**.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, maka sudah seharusnya penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT., Sebagai Sesembahan Dan Tempat Berkeluh Kesah Penulis dan Nabi Akhiruzzaman Yaitu Nabi Muhammad Saw. Sebagai Pemberi Syafa'at dan Petunjuk Sehingga Penulis Tetap Dijalan Yang Benar.
2. DR. H. Hamruni, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. H. ahmad Rodhi selaku ketua jurusan pendidikan bahasa arab UIN sunan kalijaga

4. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
5. Drs. H. Tulus Mustofa selalu penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan, sehingga kendala demi kendala taratasi
6. Segenap dosen dan karyawan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam skripsi ini
7. Bapak Asfari selaku guru bahasa arab di MTsN Lab UIN yang telah member ijin untuk melakukan penelitian
8. Kedua orang tua saya bapak Nur Ikhsan dan Ibu Falihah, serta kedua adikku tercinta Isytisyfa' Fajriyah Qotrun Nanda dan Intan Zanuba Frida Zahra yang selalu mendoakan dan mendukungan dengan penuh kasih sayang
9. Teman-teman PBA angkatan 2009, tutut, nidha, diyan, muslimah, icha, khudri, dan masih banyak lagi sehingga tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam skripsim ini, dorongan, bantuan, dan rasa kebersamaan serta ide-ide yang telah kalian berikan dapat membantu meringankan penat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Mas Muhammad Syafa' yang selama ini mendoakan dan membantu meringankan kejenuhan dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Teman-teman dan adik-adikku di kos aspirasi : Futi, Zulfa, Nadia, Tutut, Meila, Putri, Anis, Mb weni, Mb preti, Novi, dll yang selalu memberikan canda tawa bagi penulis
12. Semua pihak yang tak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penulis

Veronica Laelatul fikriyah
NIM. 09420067

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAKS ..... **vii**

ABSTRAK BAHASA ARAB ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Dan Kegunaan 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Kerangka Teori 9
F. Metode Penelitian..... 18
G. Sistematika Penulisan..... 24

BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA .....

A. Letak Geografis 25
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Lab UIN 26
C. Visi dan Misi MTsN Lab UIN 27
D. Struktur Organisasi..... 27
E. Keadaan Guru dan Siswa 29
F. Data Fasilitas Madrasah 33

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
A. Deskripsi Subyek Penelitian..... 35
1. Kondisi subyek penelitian 35
2. Kondisi belajar mengajar di kelas VIII A dan VIII B 35
B. Hasil penelitian .....
1. Jadwal penelitian 39
2. Perlakuan (Treatment)..... 41
C. Penyajian dan analisis data..... 62
D. Efektifitas metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab..... 66

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN .....
A. Kesimpulan 69
B. Saran-saran 70
C. Kata Penutup 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1 : Bentuk treatment (perlakuan)..... 20

Table 2 : Struktur organisasi MTsN Lab UIN Yogyakarta 27

Table 3 : Keadaan guru dan siswa 29

Table 4 : Data fasilitas madrasah 33

Table 5 : Data kelompok Eksperimen 35

Table 6 : Data kelompok Kontrol 37

Table 7 : jadwal penelitian 40

Table 8 : Nilai evaluasi kelas kontrol pertemuan pertama 44

Table 9 : Nilai evaluasi kelas kontrol pertemuan kedua 49

Table 10: Nilai evaluasi kelas Eksperimen pertemuan pertama 55

Table 11 :Nilai evaluasi kelas Eksperimen pertemuan kedua 60

Table 12: Nilai rata-rata antara kelas Eksperimen dan kontrol 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Foto Saat kegiatan pembelajaran 63

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama agama menteri agama RI dan menteri Pendidikan RI dan Kebudayaan RI. No: 158 tahun 1987 dan No: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā’	b	-
ت	tā’	t	-
ث	ṡā’	ṡ	s dengan satu titik di atas
ج	Jīm	j	-
ح	ḥā’	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā’	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Żāl	ż	z dengan satu titik di atas
ر	rā’	r	-
ز	Zāi	z	-

س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā’	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā’	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik
غ	Gain	g	-
ف	fā’	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
ه	hā’	h	-
و	wāwu	w	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau ’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā’	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

قَرَّبَ ditulis *qarraba*

الحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

C. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan ḍammah ditulis u.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja‘ala*

سُئِلَ ditulis *su’ila*

D. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vocal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيْلَ ditulis *qîla*

يَقُوْلُ ditulis *yaqûlu*

E. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai (أي)*.

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

Fathah + wāwu mati ditulis *au (او)*.

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti*salat, zakat,* dan sebagainya.

   Contoh : طَلْحَة ditulis *ṭalhah*

   اَلتَّوبَة ditulis *al-taubah*

   فَاطِمَة ditulis *Fātimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

   Contoh : رَوْضَةُ اْلاَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-aṭfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

   Contoh : رَوْضَةُ اْلاَطْفَالِ ditulis *rauḍatul aṭfāl*

   Huruf ta marbuthah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (’) apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَأخُذُوْنَ ditulis *ta’khuż̂una*

تُؤْمَرُنَ ditulis *tu’maruna*

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

أَكَلَ ditulis *akala*

H. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : اَلرَّحِيْمُ ditulis *ar-Rahîmu*

الـرجـال ditulis *ar-rijâl.*

الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

ا لسَّيِّدُ ditulis as-sayyidu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : اَلْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الـكافـرون ditulis al-kâfirûn.

القَلَمُ ditulis al-qalamu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dalam sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu.

Adapun bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasannya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu untuk menandingi.

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran dapat mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Model pembelajaran diskusi memecahkan masalah, mencari informasi dari sumber alam sekeliling atau sumber-sumber sekunder buku bacaan dan pengalaman berupa permainan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh inspirasi dari pengalaman yang menantang dan termotivasi untuk bebas berprakarsa, kreatif dan mandiri. Karena pengalaman itu sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran yang merupakan aktivitas mengingat, menyimpan dan

memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.[1]

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokan ke dalam tiga kategori utama, yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian guru memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran.[2]

Proses pembelajaran di kelas sering kali peserta didik hanya dianggap sebagai wadah kosong yang harus dan dapat diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan atau informasi apapun yang dikehendaki oleh guru. Jarang ditemukan guru yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi siswa, serta kesiapan siswa untuk belajar, baik secara psikis maupun fisik. Hal tersebut karena kebanyakan dari mereka meyakini bahwa, pada saat guru mengajar, maka siswa pun akan belajar.[3]

Tatkala kita merasa kesulitan dengan hal apapun yang menyangkut bahasa Arab, bukan berarti alasan dari kesulitan kita adalah bahasa Arab yang nota benya merupakan bahasa asing bagi kita sebagai orang Indonesia. Pada dasarnya yang

---

[1] Dananjaya Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2010), Hal 23

[2] Sumiati Dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2008), Hal 3

[3] Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.67.

kita butuhkan adalah kemauan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab sehingga memperoleh hasil yang kita harapkan. Sebagai salah satu contoh, siswa yang sedang mengikuti pelajaran bahasa Arab, hendaknya menghilangkan kesan pertama kali bahasa Arab itu sulit, karena bahasa adalah merupakan kebiasaan yang terus dilatih akan mudah memahaminya. Begitu juga dengan guru hendaknya guru pengajar bahasa Arab haruslah memberi motivasi terhadap anak didiknya, bahwa bahasa Arab itu mudah asalkan ada kemauan yang besar untuk mempelajarinya .

Selain itu banyak para guru yang enggan untuk membuat metode tertentu dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga mereka cenderung menyamaratakan kemampuan siswa yang ada di dalam kelas. Akibatnya bagi siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan yang lebih dari teman-temannya mereka akan semakin berkembang dan maju, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam pelajaran bahasa Arab maka mereka akan semakin tertinggal oleh teman-teman nya yang lain.

MTsN lab UIN merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di daerah Bantul, Yogyakarta, dengan jumlah siswa yang cukup banyak. MTsN lab UIN terdiri dari 3 kelas yaitu 1,2 dan 3, dengan setiap kelasnya terbagi menjadi 3 kelompok kelas, jadi jumlah seluruh kelas di MTsN lab UIN adalah 9 kelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil 2 kelas sebagai sampel dalam penelitian, yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Salah satu masalah dalam pembelajaran bahasa arab di MTsN lab UIN adalah kurangnya variasi metode yang diterapkan oleh guru kepada siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung bosan untuk

mengikuti mata pelajaran tersebut yang menjadikan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar tersebut dan nilai hasil belajar siswa rendah.

Metode *Peer lesson* adalah salah satu inovasi yang dilakukan oleh penulis untuk meningkatkan keaktifan para peserta didik agar membuat suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif dan lebih rileks. Karena jika peserta didik mampu belajar dalam keadaan yang menyenangkan maka mereka akan mampu menghasilkan semangat dan keinginan untuk belajar yang lebih, sehingga mampu menangkap materi yang disampaikan secara lebih maksimal dan lebih tahan lama didalam ingatan mereka. *Peer lesson* merupakan salah satu metode pembelajaran dari *active learning* yaitu siswa melakukan kerjasama (kooperatif) dalam satu kelompok kemudian mengajarkan kepada yang lain. Metode *peer lesson* menekankan pada kegiatan kelompok. Siswa secara aktif bekerjasama dan saling membantu untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya telah menguasai materi dan kemudian mengajarkannya kepada sisa kelas.

Dari uraian di atas, maka saat ini penulis ingin melakukan sebuah trobosan baru dengan melakukan sebuah penelitian tentang "*Efektivitas metode peer lesson dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta*"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah konsep metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta?
2. Bagaimana efektifitas metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
   a. Mendeskripsikan tentang konsep *metode peer lesson dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta*
   b. Untuk mengetahui efektivitas metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta
2. Kegunaan penelitian
   a. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan metode sebagai proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih berfariatif
   b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai metode pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan pemahaman siswa
   c. Bagi siswa, membantu siswa untuk mempermudah memahami tentang materi yang disampaikan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai.
   d. Manfaat bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dijadikan

gambaran bagi sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran *Active Learning*.

e. Manfaat bagi UIN Sunan Kalijaga, hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa di sekolah, sehingga UIN Sunan Kalijaga mempunyai kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang membantu upaya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Disamping itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi guna menambah wawasan kependidikan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

D. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Choriyiah yang berjudul "Efektivitas Pengelolaan Kelas dengan Penerapan Metode *Peer Lesson* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII Semester 2 MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007". Hasil analisis data prestasi diperoleh F_o = 12,348 pada p = 0,002 dan rerata skor prestasi kelas eksperimen sebesar 26,333 dan kelas kontrol sebesar 21,625. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui nyata atau tidaknya efektivitas pengelolaan kelas dengan penerapan metode *peer lesson* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat

diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas control.

2. Skripsi yang ditulis oleh Astri Diweni yang berjudul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Peer Lesson* dilengkapi Catatan Tulis Susun Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa MAN 2 Yogyakarta" Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. skripsi ini lebih mefokuskan dalam pemahaman konsep dan motivasi belajar Matematika dengan menggunakan metode *peer lesson dilengkapi catatan tulis susun.*
3. Skripsi yang ditulis oleh Umi Zaroh yang berjudul "Pengaruh Metode *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Materi Pokok Struktur Permukaan Bumi Siswa Kelas IX MTs Darul Ulum Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan penggunaan metode peer lessons dan metode ceramah terhadap hasil belajar IPA Terpadu materi pokok struktur permukaan bumi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Demak. Hasil penelitian ini sebagai berikut : Pada uji normalitas diperoleh 2hitung = 5,6294 danχkelompok eksperimen 2 hitung =χkelompok kontrol 2 (0,95)(5)=χ5,9494 dengan α= 5% dari distribusi chi-kuadrat didapat 2 hitungχ11,1, sehingga <2 tabel disimpulkan data tersebutχ berdistribusi normal. Uji homogenitas antar kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan dengan uji kesamaan 2 varian, diperoleh Fhitung = 1,192 dan Ftabel = 2,04 dengan taraf nyata 0,05, data pembilang

= 30 dan data penyebut= 21, maka Fhitung < Ftabel. Artinya kedua kelompok homogen. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis uji t. Uji t dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata kelompok eksperimen adalah 77,333, sedang rata-rata kelompok kontrol adalah 66,190. Berdasarkan uji t satu pihak, yaitu pihak kanan diperoleh thitung = 4,822 dan ttabel = 2,00, berarti thitung > ttabel, sehingga Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan metode peer lessons berpengaruh positif pada hasil belajar.

Dari uraian serta hasil penelitian yang dikemukakan di atas, akan peneliti jadikan pemikiran pada penelitian yang akan dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang efektivitas metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan diterapkan oleh peneliti dalam melakukan sebuah terobosan baru.

E. Kerangka Teori

a. Efektifitas Pembelajaran

Efektivitas itu sendiri berasal dari kata efek, yang mempunyai arti akibat, dampak, pengaruh.Sedangkan efektif itu sendiri mempunyai arti ada pengaruhnya atau akibatnya.[4] Kriteria keefektifan pembelajaran yaitu:[5]

a) Kecermatan penguasaan, yaitu dapat ditunjukkan oleh jumlah kesalahan dalam menyelesaikan soal. Jika jumlah kesalahan lebih kecil dibanding jumlah kebenaran, maka pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan efektif.
b) Kecepatan unjuk kerja, yaitu jumlah waktu yang telah diperlukan dalam menyelesaikan soal tertentu.
c) Tingkat alih belajar, yaitu kemampuan siswa meningkatkan belajar dari apa yang telah dikuasainya kemudian beralih ke hal lain yang serupa/sejenis.
d) Tingkat retensi, yaitu tingkat kemampuan menyelesaikan soal yang masih mampu ditampilkan setelah selang periode waktu tertentu.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu sebagai berikut:[6]

a) Persentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan pembelajaran.

---

[4]Dr. Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesiakontemporer*, Hlm. 376

[5] Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta:Depdikbud, 1989), Hlm. 19

[6] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009) Hlm. 20

b) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.

c) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.

d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif

Efektivitas yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah efektivitas hasil belajar siswa yang terkait dengan sejauh mana tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh.[7] Jadi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada efektivitas penggunaan metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa arab.

b. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.[8] Dalam satu pendekatan bisa terdapat banyak metode. Faktor yang mempengaruhi penggunaan metode adalah tujuan pengajaran bahasa itu sendiri. Karena dalam mengajarkan bahasa Arab untuk tujuan empat kemahiran berbahasa tertentu berbeda penyajiannya dengan mengajarkan bahasa Arab hanya untuk tujuan kemampuan membaca dan menerjemahkan teks bahasa arab saja. Kemampuan guru juga mempengaruhi dipilihnya suatu metode tertentu.

---

[7] Henyat Soetopo & Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara. 1989), hlm. 50-51.

[8] Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,(Malang: Misykat,2009)hlm 8

Terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode , metode yang digunakan harus dapat:[9]

a. Membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
b. Menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
c. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
d. Merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
e. Mendidik siswa dalam tulis belajar mandiri dan memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
f. Meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
g. Menanamkan dan mengambangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode *Peer Lesson* (Pelajaran Teman Sebaya)

Siswa merupakan "produsen" artinya siswa sendirilah yang mencari tahu pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa dalam suatu kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam: pandai, sedang, dan kurang. Karenanya guru perlu mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok atau klasikal. Jika berkelompok, kapan siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat berkonsentrasi

[9] A. Tabrani Rusyan dkk. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 183-185

membantu yang kurang, dan kapan siswa dikelompokkan secara campuran sebagai kemampuan sehingga menjadi tutor sebaya.[10]

Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini biasa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik yang kurang mampu.

Alternatif, waktu khusus tiap harinya harus dialokasikan agar peserta didik saling membantu belajar baik satu-satu atau dalam kelompok kecil. Ketika mereka belajar dengan "tutor sebaya", peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Metode ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yang diajarkan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran metode ini dengan memberi pengarahan dan lain-lain.

---

[10]Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007) Hal. 112

d. Manfaat metode *Peer Lesson*

Manfaat metode peer lesson diantaranya adalah: [11]

a) Otak bekerja secara aktif

Dengan strategi Peer Lessonssiswa diajak belajar secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, mereka diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan mereka juga mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau diajarkan kepada temannya.

b) Hasil belajar yang maksimal

Dengan strategi Peer Lessonspeserta didik dapat belajar secara aktif, di dalam dan di luar kelas dan mereka mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman yang lain, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar baik secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian hasil belajar akan lebih maksimal.

c) Tidak mudah melupakan materi pelajaran

Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.Dan dalam strategi Peer Lessons ini siswa diajak serta untuk aktif dalam proses

---

[11] http://www.atcontent.com/Publication/869669898743999K4.text/-/Menerapkan-Strategi-Peer-Lesson-dalam-Pembelajaran , akses minggu 19 mei 2013 pukul 16.59

pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian akan membuahkan hasil belajar yang langgeng.

d) Proses pembelajaran yang menyenangkan

Strategi Peer Lessons merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana menyenangkan.

e) Otak dapat memproses informasi dengan baik

Otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk kalau otak itu tidak dalam kondisi on , maka otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki. Jika belajar itu pasif, otak tidak akan dapat menghubungkan antara informasi yang baru dengan informasi yang lama. Selanjutnya otak perlu beberapa langkah untuk dapat menyimpan informasi. Langkah - langkah itu bisa berupa pengulangan informasi, mempertanyakan informasi atau mengajarkannya kepada orang.

e. Kelebihan dan Kelemahan Peer Lesson

kelebihan metode *peer Lesson* diantaranya :

a) metode ini merupakan pembelajaran aktive learning.
b) Siswa aktif melakukan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

c) Beberapa ahli percaya bahwa satu mata pelajaran benar-benar di kuasai hanya apabila seorang peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta didik.

d) Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, saat ia menjadi narasumber bagi yang lain.

e) Peserta didik dilatih untuk berani tampil di depan kelas mempresentasikan apa yang ia pelajari.

Suatu strategi pembelajaran tidak selamanya sempurna, tepat secara menyeluruh bila diterapkan kepada sebuah mapel dalam proses belajar mengajar. Adapun kelemahan dari metode *peer Lesson* diantaranya:

a) Setiap anggota dalam kelompok tidak semuanya aktif
b) Waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan tidak mencukupi
c) Apabila tidak diawasi oleh guru ada kemungkinan siswa ribut dalam mempresentasikan
d) Strategi ini cocok untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun prosedur dalam pelaksanaan metode *peer lesson* (pelajaran teman sebaya) adalah:[12]

a) Bagilah kelas ke dalam sub kelompok sebanyak topik yang diajarkan
b) Berikan masing-masing kelompok sejumlah informasi, konsep atau keahlian untuk mengajar yang lain

[12] Mel Silberman, *Active Learning,* (Yogyakarta:YAPPENDIS,2002) Hal. 165-166

c) Mintalah setiap kelompok membuat cara presentasi atau mengajarkan topiknya kepada sisa kelas. Sarankan agar menghindari ceramah atau membaca laporan.

d) Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkan. Kemudian mintalah setiap kelompok mempresentasikan pelajaran mereka.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan metode *peer lesson* yang pertama adalah belajar dalam kelompok atau yang lebih dikenal dengan model pembelajaran kelompok (strategi pembelajaran kooperatif). Pelaksanaan metode *peer lesson* yang kedua adalah mengajarkan kepada sisa kelas, hal ini berorientasi pada pendekatan *active learning* karena siswa berpartisipasi secara aktif bekerja sama belajar dalam satu kelompok setelah itu mengajarkan kepada yang lain.

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:[13]

a) Melalui strategi pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.

b) Strategi pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

---

[13] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta:Kencana , 2009) Hlm. 249-250

c) Strategi pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

d) Strategi pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

e) Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial,termasuk mengembangkan harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-*manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

f) Melalui strategi pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri,menenrima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusanyang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.

g) Strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).

h) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

f. Pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengubah seseorang agar ia dapat berperilaku tertentu. Dalam pembelajaran ada kesenjangan. Hal ini merupakan cirri khas suatu pembelajaran. Pembelajaran terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.[14] Sedangkan menurut nana Sudjana, pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. [15]

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa arab adalah operasionalisasi dari guru bidang study bahasa arab yaitu bagaimana proses pembelajaran bahasa arab itu.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[16]

1) Penilitian kuantitatif dan kualitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistic sebagai dasar dalam

---

[14] A. tresna sastrawijaya, *pengembangan program pembelajaran*,(Jakarta: rineka Cipta 1991), hlm. 14

[15] Nana Sudjana, *dasar-dasar proses belajar mengajar,(Bandung: Sinar Baru Grasindo), hlm 10*

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3

pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data dan pengambilan kesimpulan [17]. Penelitian kuantitatif disini bertujuan untuk mencari nilai rata-rata (mean), sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan proses pembelajaran dan efektifitas menggunakan metode *peer* lesson dalam pembelajaran bahasa arab. penelitian ini akan dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan yaitu MTsN lab UIN Yogyakarta.

2) Desain Pembelajaran

a. Persiapan

Tahap persiapan peneliti dengan melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab . Wawancara ini dilakukan guna mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk peneliti.

b. Tempat dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan dalam waktu semester genap untuk tahun ajaran 2012/2013. Pembelajaran dengan menggunakan metode *peer lesson* ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan (2 x 40 menit), begitu pula pembelajaran di kelas kontrol memiliki waktu yang sama yaitu sebanyak dua kali pertemuan (2 x 40 menit).

---

[17] Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.16-17

Adapun bentuk (treatmen)perlakuan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

Table 1

Bentuk perlakuan (treatment)

No	Kelas	Tanggal perlakuan	Keterangan
1	Eksperimen	1. Selasa, 2 April 2013 2. Selasa, 9 April 2013	**Pembelajaran dan evaluasi**
2	Kontrol	Sabtu, 6 April 2013 Sabtu, 13 April 2013	**Pembelajaran dan evaluasi**

c. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau identitas lainnya.

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik

sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.[18]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta yang berjumlah 103 siswa dan terbagi dalam enam kelas yang meliputi :

a. Kelas VIII A yang berjumlah 35
b. Kelas VIII B yang berjumlah 35
c. Kelas VIII C yang berjumlah 33

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen.

3) Teknik Analisis Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dan tes.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dari responden dengan cara tanya jawab.[19] Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yaitu

[18] Ibid…….hal. 18
[19] Syamsuddin dan Damianti Vismaia S, *Metodelogi Penelitian …*, hlm. 94

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[20] Maksud wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hanya menyiapkan pertanyaan secara garis besarnya saja kemudian mengembangkan pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan. Dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu mewawancarai guru bahasa Arab.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi tidak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, maksudnya dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.[21] Metode ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses belajar mengajar di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[22] Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta sarana

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.197.
[21] *Ibid*, hlm.205.
[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, hlm.158.

dan prasarana yang ada di sekolah serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian baik pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee.[23] Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui efektif tidaknya metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Tes ini dilakukan secara tertulis.

4) Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan [24].

Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisa statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka, yaitu hasil tes yang dilaksanakan sebelumnya.

---

[23] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),hlm.67

[24] Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.20

Untuk menganalisa hasil tes menggunakan statistik dengan rumus:

$$Mx = \frac{\Sigma f X}{N}$$

Mx = mean yang dicari

$\Sigma f X$ = jumlah perkalian antara nilai yang ada dengan frekuensi

N = number of cases (banyak skor) itu sendiri.[25]

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum MTsN Lab UIN Yogyakarta, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan data fasilitas madrasah.

Bab ketiga berisi tentang laporan hasil penelitian efektifitas metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahsa arab siswa kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta

Bab keempat berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, saran-saran, dan kata penutup.

---

[25]Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: PT raja grafindo persada 2006), hlm 84

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Metode *peer lesson* merupakan metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab. Konsep Metode *peer lesson* di kelas eksperiment dimulai dengan pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. Banyaknya kelompok dibagi sesuai dengan sub materi yang akan dipelajari. Format belajar mengajar yang dilakukan dalam kelompok (pembelajaran kooperatif) melatih siswa bekerja dalam kelompok dan mendorong guru mengurangi komunikasi searah seperti yang terjadi pada metode ceramah. Dalam kelompok siswa bersama-sama juga berlatih dan mempersiapkan bagaimana cara mengajarkan materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk mengajarkan materi yang dipelajari didepan kelas sesuai dengan metode mengajar yang telah ditentukan oleh kelompoknya. Seteleh kelompok menyampaikan materi, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan.

b. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *peer lesson* sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Bahwasanya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas control.pada pertemuan pertama kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 61,81, dan pertemuan kedua mendapatkan nilai 57,89.

Sedangkan kelas eksperimen pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 65,29, dan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 84,11.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan oleh peneliti dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas belajar siswa. Beberapa saran terebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru atau pengajar, hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus lebih banyak memberikan pengalaman belajar yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga siswa dapat mengetahui corak belajar yang sesuai dan efektif, yang kemudian dapat dirasakan dengan tercapainya prestasi yang lebih baik lagi.
2. Bagi siswa hendaknya dapat mengikuti tahapan-tahapan yang ada sehingga ia dapat memahami bahasa Arab dengan baik, baik dalam kosa kata maupun percakapan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya., sehingga peneliti dapat menyelesaikan skipsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya dihari kiamat nanti.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti sangat menyadari akan berbagai kekurangan hal ini karena keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan karya ini dan insyaAllah untuk karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

Arikuntoro,Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Asra, Sumiati, *Metode Pembelajaran,* Bandung : CV Wacana Prima, 2008

Effendy Ahmad Fuad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009

Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

http://www.atcontent.com/Publication/869669898743999K4.text/ /Menerapkan-Strategi-Peer-Lesson-dalam-Pembelajaran , akses minggu 19 mei 2013 pukul 16.59

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* , Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007

Salim. Peter, Salim Yenny, *Kamus Bahasa IndonesiaKontemporer*

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta:Kencana , 2009

Silberman Melvin L., *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2011

Soetopo Henyat dan Sumanto Wasty, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* , Jakarta: Bina Aksara. 1989

Sudana Degeng Nyoman, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta: Depdikbud, 1989

Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sudjana Nana, *dasar-dasar proses belajar mengajar,Bandung: Sinar Baru Grasindo*

Syamsuddin, vismaia Damianti S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Tabrani Rusyan A, dkk. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Tresna sastrawijaya A, *pengembangan program pembelajaran*, Jakarta: rineka Cipta 1991

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009

Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung : Nuansa, 2010.

Widodo, Sembodo Ardi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/ 0144 /2013 Yogyakarta, 15 Maret 2013
Lamp. : Proposal
H a l : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Veronica Laelatul Fikriyah NIM : 09420067

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :
Judul semula :

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN SLEMAN YOGYAKARTA

Dirubah menjadi :

EFEKTIVITAS METODE PEER LESSON DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN LAB UIN YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum,Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :
1.Dosen Pembimbing
2.Arsip

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Veronica Laelatul Fikriyah
NIM : 09420067
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTsN Lab UIN Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Abstrak & pengantar		perlu diperbaiki, sopilan tulisan.
	metode		perpadukan kualitatif dan kuantitatif kualitatif untuk menjelaskan proses
			kuantitatif untuk mencari nilai.
	Terjemah Arab		perlu perbaikan salah tulis Arab dari segi bahasa.

Tanggal selesai revisi:
....., 20...
Mengetahui :
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP :19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Veronica Laelatul Fikriyah
NIM : 09420067
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTsN Lab UIN Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Abstrak		Abstrak dalam bhs Arab direvisi sesuai gaya bhs & tata bhs Arab

Tanggal selesai revisi:
....., ... 20...
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKRTA

Jl. Laksda Adusucipto, telp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail; ty-suka@ Telkom.net

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ /201 Yogyakarta, 11 maret 201
Lamp :
Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada
Veronica Laelatul Fikriyah

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul semula :

Efektivitas Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Sleman Yogyakarta

Dirubah menjadi :

Efektivitas Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Lab UIN Yogyakarta

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb. A.n.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 195901141988031001

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah

Nama : Veronica Laelatul Fikriyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

NIM : 09420067

Pembimbing : Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

Judul : Efektivitas Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN Lab UIN Yogyakarta

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1.	12 maret "13	1	Latar belakang	
2.	22 maret'13	2	Tambahan pada metode penelitian	
3.	4 April "13	3	Perbaikan kalimat pada telaah.p.	
4.	19 April "13	4	penambahan teori	
5.	25 April "13	5	metode penelitian	
6.	1 mei "13	6	Perombahan teori	
7.	10 mei "13	7	Sistematika penulisan	
8.	22 mei "13	8	Sistematika penulisan	
9				
10				

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

Kelompok 1

المدرس :يا عمران ما مهنة والدك ؟

عمران : أبي سائق يا أستاذ

المدرس : هل أبوك يسوق الحافلة

عمران : لا, يسوق أبي السيارة الأجرة. هو يسوق السيارة الأجرة ليحمل الناس من مكان إلى مكان اخر

Kelompok 2

المدرس : و ماذا يعمل أبوك يا رشدان ؟

رشدان : ابي فلاح, هو يزرع الرز والخضراوات فى المزرعة

المدرس : هل أبوك فلاح ايضا يا فاطمة ؟

فاطمة : لا يا أستاذ. أبي مهندس. هو يبنى المبانى والشوارع

Kelompok 3

المدرس : هل هو يبنى المساجد و المدارس ايضا

فاطمة : نعم يا أستاذ

المدرس : وما مهنة والدك يا ليلى ؟

يا ليلى : هو صانع. ينتج أبي الإنتاج في المصنع

Kelompok 4

المدرس : يا فاطمة ما رأيك عن طالب الكسلان ؟

فاطمة : لن ينجح الكسلان في المستقبل

المدرس : لذلك علينا ان نجتهد فى اعمالنا ومهننا لننجح في مستقبلنا

المدرس : هل اباءكم مشغلون بأعمالهم ؟

التلاميذ : نعم , هم مشغلون بأعمالهم

المدرس : طيب . اباءكم مشغلون بأعمالهم و أعمالهم نافعة للناس

Kelompok 1

المدرس : صباح الخير

التلاميذ : صباح النور

المدرس : يا تلاميذ سنتعلم الأن عن المهنة. يا رفيق ما تعرف عن المهنة ؟

رفيق : نعم يا أستاذ, أعرفه قليلا. المهنة هي التي يعملها الانسان ليحصل الرزق ويقضي حاجته

المدرس : صحيح وهل يستطيع عن تذكر أنواع المهن ؟

Kelompok 2

رفيق : لبيك يا أستاذ, مثلها مهندس و مدرس و طبيب و فلاح و ربة البيت

المدرس : صحيح وأنت يا عمر مامهنة والدك ؟

عمر : أبي تاجر

المدرس : ماذا يعمل أبوك ؟

عمر : أبي يذهب إلى السوق كل يوم ليبيع الفواكه

Kelompok 3

المدرس : هل هو يبيع الحضروات ايضا ؟

عمر : لا, يبيع أبي الفواكه فقط ولن يبيع شئا اخرا

المدرس : إذا, ابوك تاجر يا عمر ؟

عمر : نعم يا أستاذ, أبي تاجر في سوق المركزي

المدرس : وما مهنة والدك يا رحيمة ؟

Kelompok 4

رحيمة : أبي مدرس فى المدرسة الثانوية الإسلامية

المدرس : وابوك يت صالحة مامهنته ؟

صالحة : هو يذهب إلى المستشفى ليعالج المرضى

المدس : إذا, ابوك طبيبة يا صالحة ؟

صالحة : نعم يا أستاذ, أبي طبيب فى المستشفى المدي

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperiment Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan : MTsN Lab UIN Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang المهنة

II. Kompetensi Dasar

- Melakukan dialog sederhana tentang المهنة
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المهنة

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa mampu Melakukan dialog sederhana tentang المهنة

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu Melakukan dialog sederhana tentang المهنة

V. Nilai karakter yang dikembangkan

ingin tahu, Religius, kerjasama

VI. Materi Ajar / Materi Pembelajaran

Dialog sederhana tentang المهنة

المدرس : صباح الخير

التلاميذ : صباح النور

المدرس : يا تلاميذ سنتعلم الأن عن المهنة. يا رفيق ما تعرف عن المهنة ؟

رفيق : نعم يا أستاذ, أعرفه قليلا. المهنة هي التي يعملها الانسان ليحصل الرزق ويقضي حاجته

المدرس : صحيح وهل يستطيع عن تذكر أنواع المهن ؟

رفيق : لبيك يا أستاذ, مثلها مهندس و مدرس و طبيب و فلاح و ربة البيت

المدرس : صحيح وأنت يا عمر مامهنة والدك ؟

عمر : أبي تاجر

المدرس : ماذا يعمل أبوك ؟

عمر : أبي يذهب إلى السوق كل يوم ليبيع الفواكه

المدرس : هل هو يبيع الحضروات ايضا ؟

عمر : لا, يبيع أبي الفواكه فقط ولن يبيع شئا اخرا

المدرس : إذا, ابوك تاجر يا عمر ؟

عمر : نعم يا أستاذ, أبي تاجر في سوق المركزي

المدرس : وما مهنة والدك يا رحيمة ؟

رحيمة : أبي مدرس فى المدرسة الثانوية الإسلامية

المدرس : وابوك يت صالحة مامهنته ؟

صالحة : هو يذهب إلى المستشفى ليعالج المرضى

المدس : إذا, ابوك طبيبة يا صالحة ؟

صالحة : نعم يا أستاذ, أبي طبيب فى المستشفى المدينة

VII.Pendekatan/Metode

Pendekatan : Keimanan, rasional, kerjasama

Metode : *peer lesson*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Memberi salam pada siswa
- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama
- Guru Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

a. explorasi

- Siswa diminta Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa tiap kelompok
- Siswa diminta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dipelajari
- Siswa bertanya kepada guru tentang kosa kata yang belum diketahui

b. elaborasi

- Guru Meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Guru Memberikan kesempatan kepada sisa kelas untuk memberikan pertanyaan maupun pendapat

c. konfirmasi

- Guru Memberikan ulasan/ penegasan/ penjelasan/ pelurusan tentang materi dan pertanyaan yang disajikan siswa

c. Kegiatan Akhir (2 menit)

- Guru menyimpulkan materi
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa.
- Guru mengucapkan salam

VIII. Sumber/Bahan/Alat

a. Sumber belajar : buku paket :
b. Alat : spidol, kertas HVS, Laptop, Whiteboard dan lembar kerja

IX. Penilaian/Bentuk Evaluasi

1.tekhnik penilaian : Tes

2. bentuk instrument : Tes Tulis (terlampir)

Yogyakarta, 01 April 2013

Mengetahui;	
Guru mata pelajaran	Peneliti
Asfari, S.Ag	Veronica Laelatul Fikriyah
NIP :19751112 200912 1 001	NIM : 09420067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperiment Pertemuan Kedua)

Satuan Pendidikan : MTsN Lab UIN Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang المهنة

II. Kompetensi Dasar

- Melakukan dialog sederhana tentang المهنة
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المهنة

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المهنة

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المهنة

V. Nilai karakter yang dikembangkan

ingin tahu, Religius, kerjasama

VI. Materi Ajar / Materi Pembelajaran

Melanjtkan Dialog sederhana tentang المهنة

المدرس :يا عمران ما مهنة والدك ؟

عمران : أبي سائق يا أستاذ

المدرس : هل أبوك يسوق الحافلة

عمران : لا, يسوق أبي السيارة الأجرة. هو يسوق السيارة الأجرة ليحمل الناس من مكان إلى مكان اخر

المدرس : و ماذا يعمل أبوك يا رشدان ؟

رشدان : ابي فلاح, هو يزرع الرز والخضراوات فى المزرعة

المدرس : هل أبوك فلاح ايضا يا فاطمة ؟

فاطمة : لا يا أستاذ. أبي مهندس. هو يبنى المبانى والشوارع

المدرس : هل هو يبنى المساجد و المدارس ايضا

فاطمة : نعم يا أستاذ

المدرس : وما مهنة والدك يا ليلى ؟

يا ليلى : هو صانع. ينتج أبي الإنتاج في المصنع

المدرس : يا فاطمة ما رأيك عن طالب الكسلان ؟

فاطمة : لن ينجح الكسلان في المستقبل

المدرس : لذلك علينا ان نجتهد فى اعمالنا ومهننا لننجح في مستقبلنا

المدرس : هل اباءكم مشغلون بأعمالهم ؟

التلاميذ : نعم , هم مشغلون بأعمالهم

المدرس : طيب . اباءكم مشغلون بأعمالهم و أعمالهم نافعة للناس

VII.Pendekatan/Metode

Pendekatan : Keimanan, rasional, kerjasama

Metode : *peer lesson*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Memberi salam pada siswa
- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama
- Guru Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

a. explorasi

- Siswa diminta Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa tiap kelompok (sesuai dengan kelompok sebelumnya)
- Siswa diminta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dipelajari
- Siswa bertanya kepada guru tentang kosa kata yang belum diketahui

b. elaborasi

- Guru Meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Guru Memberikan kesempatan kepada sisa kelas untuk memberikan pertanyaan maupun pendapat

c. konfirmasi

- Guru Memberikan ulasan/ penegasan/ penjelasan/ pelurusan tentang materi dan pertanyaan yang disajikan siswa

c. Kegiatan Akhir (2 menit)

- Guru menyimpulkan materi
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa.
- Guru mengucapkan salam

VIII. Sumber/Bahan/Alat

a. Sumber belajar : buku paket :
b. Alat : spidol, kertas HVS, Laptop, Whiteboard dan lembar kerja

IX. Penilaian/Bentuk Evaluasi

1.tekhnik penilaian : Tes

2. bentuk instrument : Tes Tulis(terlampir)

Yogyakarta, 01 April 2013

Mengetahui;

Guru mata pelajaran	Peneliti
Asfari, S.Ag	Veronica Laelatul Fikriyah
NIP :19751112 200912 1 001	NIM : 09420067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan : MTsN Lab UIN Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang المهنة

II. Kompetensi Dasar

- Melakukan dialog sederhana tentang المهنة
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المهنة

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa mampu Melakukan dialog sederhana tentang المهنة

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu Melakukan dialog sederhana tentang المهنة

V. Nilai karakter yang dikembangkan

ingin tahu, Religius, tanggung jawab

VI. Materi Ajar / Materi Pembelajaran

Dialog sederhana tentang المهنة

المدرس : صباح الخير

التلاميذ : صباح النور

المدرس : يا تلاميذ سنتعلم الأن عن المهنة. يا رفيق ما تعرف عن المهنة ؟

رفيق : نعم يا أستاذ, أعرفه قليلا. المهنة هي التي يعملها الانسان ليحصل الرزق ويقضي حاجته

المدرس : صحيح وهل يستطيع عن تذكر أنواع المهن ؟

رفيق : لبيك يا أستاذ, مثلها مهندس و مدرس و طبيب و فلاح و ربة البيت

المدرس : صحيح وأنت يا عمر مامهنة والدك ؟

عمر : أبي تاجر

المدرس : ماذا يعمل أبوك ؟

عمر : أبي يذهب إلى السوق كل يوم ليبيع الفواكه

المدرس : هل هو يبيع الحضروات ايضا ؟

عمر : لا, يبيع أبي الفواكه فقط ولن يبيع شئا اخرا

المدرس : إذا, ابوك تاجر يا عمر ؟

عمر : نعم يا أستاذ, أبي تاجر في سوق المركزي

المدرس : وما مهنة والدك يا رحيمة ؟

رحيمة : أبي مدرس فى المدرسة الثانوية الإسلامية

المدرس : وابوك يت صالحة مامهنته ؟

صالحة : هو يذهب إلى المستشفى ليعالج المرضى

المدس : إذا, ابوك طبيبة يا صالحة ؟

صالحة : نعم يا أستاذ, أبي طبيب فى المستشفى المدينة

VII.Pendekatan/Metode

Pendekatan : Keimanan, rasional, tanggung jawab

Metode : *ceramah dan metode langsung*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Memberi salam pada siswa
- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama
- Guru Menjelaskan tujuan dan indicator yang hendak dicapi

b. Kegiatan Inti

a. explorasi

- Guru membacakan materi
- sisiwa menyimak kemudian menirukan materi yang dibacakan guru

b. elaborasi

- guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kosakata yang belum diketahui
- Guru menerjemahkan dan menerjemahkan materi tentang المهنة
- Guru Memberikan latihan soal untuk dikerjakan semua siswa

c. konfirmasi

- Guru memberikan kesimpulan tentang materi dan pertanyaan yang dijawab siswa

c. Kegiatan Akhir (2 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa.
- Guru mengucapkan salam

VIII. Sumber/Bahan/Alat

a. Sumber belajar : buku paket :
b. Alat : spidol, Laptop, Whiteboard dan lembar kerja

IX. Penilaian/Bentuk Evaluasi

1.tekhnik penilaian : Tes

2. bentuk instrument : Tes Lisan

Yogyakarta, 01 April 2013

Mengetahui;

Guru mata pelajaran	Peneliti
Asfari, S.Ag	Veronica Laelatul Fikriyah
NIP :19751112 200912 1 001	NIM : 09420067

Latihan Soal (التمرينات)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara melingkari huruf أ, ب , ج dan د !

١. صباح الخير ؟.....

أ. النور ب. صباح النور ج . صباح النوم د. السابعة

٢. من سُإِلَ الْمُدَرِّس عَنِ المهنة ؟.....

أ.مدرس ب. عمر ج. رفيق د. رحيمة

٣. هل عمر تعرف عن المهنة ؟.....

أ.لا, عمر تعرف عن المهنة ب. نعم, عمر تعرف عن الصحافى

ج.لا, رفيق تعرف عن المهنة د. نعم, رفيق

٤. الطلاب يدرسون اللغة العربية في معمل اللغة منذ الساعة الثامنة والنصف الى الساعة التاسعة والنصف. وبعد ذالك يلعبون كرة القدم في ساحة المدرسة. وبعد ذالك يأكلون فى المقصف.

ماذا يعمل الطلاب بعد دراسة اللغة العربية ؟ هم .....

أ. يلعبون كرة القدم ب. يقرأون القرآن

ج. يرجعون إلى البيت د. يأكلون فى المقصف

٥.أين يتعلم الطلاب اللغة العربية ؟.....

أ. في المسجد ب. في الفصل ج.في معمل اللغة د. خارج الفصل

٦. ما مهنة والد عمر ؟.....

أ. تاجرُ ب.مدرس ج. صحافي د. مغنى

٧. ما يبيع اب عمر فى السوق كل يوم ؟.....

أ. الحضروات ب. الفواكه ج.الأكل د. الشرب

٨. المهنة هي التى يعملها الإنسان ليحصل الرزق ويقضي حاجته

Terjemahkan kalimat di atas ke dalam bahasa Indonesia.

أ. Profesi adalah pekerjaan manusia untik menghasilkan uang dan kesehatan

ب Profesi adalah sesuatu yang dikerjakan oleh manusia untuk menghasilkan rizki serta memenuhi kebutuhannya

ج.Profesi adalah sesuatu yang dikerjakan manusia

د. pekerjaan yang dikalakukan manusia

٩. المدرس : إذا أبوك تاجر يا عمر؟

عمر : نعم يا أستاذ. أبى تاجر .....

أ. في سوق القرية ب. في الملعب ج. في سوق المدينة د. في سوق المركزى

١٠.

gambar disamping adalah berprofesi sebagai?

أ. فلاح ب. مدرس ج. طبيب د. مهندس

Latihan Soal (التمرينات)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara melingkari huruf أ, ب , ج dan د !

١. مَا يَعْمَلُ وَالِد عُمْرَانْ ؟.....

أ. سا ئق ب. سوق ج . مسوق د. الحافلة

٢. هَلْ اَب عُمْرَانْ يَسُوْقُ السَّيَّارَةُ الْأُجْرَةِ ؟.....

أ.لا, يسوق السيارة الأجرة ب. نعم, أب يسوق الحافلة

ج. لا, يسوق الحافلة د.نعم, يسوق السيارة الأجرة

٣. لِمَاذَا اب عُمْرَانْ يَسُوْقُ السَّيَّارَةُ الْأُجْرَةِ ؟.....

أ.ليحمل الحيوان من مكان إلى مكان أخرى ب. ليحمل الناس من مكان واحد

ج. ليحمل الناس من مكان إلى مكان أخرى د. ليتفقه فى الدين

٤.مَنْ يَعْمَل اَلْفَلَّاح ؟ .....

أ. أبه عمران ب. أبه فاطمة ج. أبه رشدان د. أبه ليلى

٥.مَا يَزْرَعُ فِي اْلمَزْرَعَةِ ؟.....

أ.الرز ب. الحضراوات ج.السماك د. .الرز والحضراوات

٦.اُنْظُرْ اِلَى هَذِهِ الصُّوْرَة ؟.....

أ. تاجرُ ب.مدرس ج. صحافي د. مهندس

٧. مَا يَبِيْعُ اَب عُمَر فِى السُّوْقِ كُلَّ يَوْم ؟.....

أ. الحضروات ب. الفواكه ج.الأكل د. الشرب

٨. هَلْ أَبُوْكِ فَلَّاح يَا لَيْلَى ؟

أ. لا, ابى مهندس ب. نعم , ابى مهندس ج. لا, ابى فلاح د. لا, ابى صحافى

٩. المُدَرِّسُ : يَا فَطِمَة, مَا رَأْيُكَ عَنْ طَا لَبِ كَسْلَان ؟

فطمة : لَنْ يَنْجَحُ الْكَسْلان فِى اْلْمُستَقْبَلِ

المدرس : لِذَالِكَ عَلَيْنَا اَنْ نَجْتَهِدَ فِى .....لِنَنْجَح فِى .....

أ. لينجح ب . في مهننا ج. في أعمالنا ومهننا د. في أعمالنا ومهننا, في مستقبلنا

١٠. وَ- أَعْمَالَهُمْ- مَشْغُلُوْنَ – اَبَاءَكُمْ- نَافِعَةٌ لِلنَّاسِ- بِأَعْمَالِهِمْ

Susunan kata diatas menjadi suatu kalimat yang benar adalah ?

أ. و أعمالهم مشغلون اباءكم نافعة للناس بأعمالهم

ب أعمالهم مشغلون واباءكم نافعة للناس بأعمالهم

ج. اباءكم مشغلون بأعمالهم و أعمالهم نافعة للناس

د. اباءكم مشغلون وأعمالهم بأعمالهم نافعة للناس